

STATISTIK PERKEBUNAN INDONESIA

Tree Crop Estate Statistics Of Indonesia

2013 - 2015

KAPAS

Cotton



Direktorat Jenderal Perkebunan
Directorate General of Estate Crops

Jakarta, Desember 2014
Jakarta, December 2014

STATISTIK PERKEBUNAN INDONESIA 2013-2015
TREE CROP ESTATE STATISTICS OF INDONESIA 2013-2015



Naskah/Manuscript
Direktorat Jenderal Perkebunan,
Directorate General of Estate Crops
Kementerian Pertanian
Ministry of Agriculture

Penasehat/Advisor:
Ir. Irmijati Rachmi Nurbahar, M.Sc.

Penyunting/Senior Editors:
Ir. Ida Yunia Soependi, M.Sc.
Yanuar Arianto, STP

Staf Penyunting/Editorial Staffs:
Widya Khonik Zuraina, S.Si
Eko Pudjianto, S.Kom
Asep Udin, S.Kom
Neny Kurniawati, S.Si
Susilo Novianto Damarjati, A.Md.

Diterbitkan oleh/Published by
Direktorat Jenderal Perkebunan
Directorate General of Estate Crops

Jl. Harsono RM No. 3 Gedung C
Pasar Minggu - Jakarta 12550
Kotak Pos 1060/Jkt,10010
Tlp. : 021 - 7815380 - 4
Fax. : 021 - 715486 - 7815586

Jakarta, Desember 2014
Jakarta, December 2014

Kata Pengantar



Komoditas perkebunan merupakan andalan bagi pendapatan nasional dan devisa negara Indonesia, yang dapat dilihat dari nilai ekspor komoditas perkebunan, pada Tahun 2013 total ekspor perkebunan mencapai US\$ 29,476 milyar atau setara dengan Rp. 353,713 triliun (asumsi 1 US\$=Rp.12.000). Kontribusi sub sektor perkebunan terhadap perekonomian nasional semakin meningkat dan diharapkan dapat memperkuat pembangunan perkebunan secara menyeluruh. Agar informasi perkebunan dapat tersebar secara luas, setiap tahun diterbitkan Buku Statistik Perkebunan Indonesia yang menyajikan data secara handal, sahih, objektif, mutakhir dan konsisten.

Statistik Perkebunan Indonesia Tahun 2013-2015 menyajikan data luas areal, produksi, produktivitas baik secara nasional maupun provinsi menurut status pengusahaannya yaitu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Besar Negara dan Perkebunan Besar Swasta. Penyajian data juga dilengkapi dengan data ekspor dan impor untuk masing-masing komoditas yang mencakup negara tujuan/asal, volume dan nilai, harga di dalam dan luar negeri serta untuk beberapa komoditas tertentu disajikan data keseimbangan dunia.

Data yang disajikan merupakan hasil sinkronisasi dan validasi data statistik perkebunan 2013-2015 yang dilaksanakan secara berjenjang dari tingkat kabupaten sampai tingkat nasional dengan mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Data Komoditas Perkebunan yang diterbitkan Direktorat Jenderal Perkebunan. Data tersebut meliputi angka tetap (ATAP) Tahun 2013, angka sementara (ASEM) Tahun 2014 dan angka estimasi (AESTI) Tahun 2015. Data yang disajikan bersumber dari data primer yang dikumpulkan dari dinas yang membidangi perkebunan di provinsi dan data sekunder yang dikutip dari data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Bank Indonesia, dan publikasi yang diterbitkan oleh asosiasi-asosiasi perkebunan baik dalam maupun luar negeri.

Buku ini dapat diterbitkan, atas dukungan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama tersebut. Kami menyadari bahwa buku yang diterbitkan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan sebagai bahan masukan dalam perbaikan penerbitan di masa datang.

Semoga apa yang disajikan dalam buku ini dapat digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Jakarta, Desember 2014

DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



Ir. Gamal Nasir, MS

NIP. 19560728 198603 1 001

Preface



The estate crop commodities is the mainstay of national income and Indonesia's foreign exchange which can be seen from export value of the estate crop commodities. In 2013, total export of the estate crops was US \$ 29,476 billion or equivalent to Rp. 353,713 trillion (assumed 1 US \$ = Rp. 12.000). The contribution of estate crops sub sector to the national economy tends to increase from year to year and expected to strengthen overall national development. Furthermore, to spread estate crops information widely, The Estate Crop Statistics of Indonesia is published every year that presented reliable, valid, objective, up to date and consistent data.

The Estate Crop Statistics of Indonesia 2013-2015 presents area, production and productivity data by province and district level of smallholder, government and private estates. It is completed by volume, value of both export and import data, price data for domestic and world market and also world balance data for some commodities.

Data presented are the result of synchronization and validation of the estate crop statistical data 2013-2015 which are held hierarchical from the district to the national level by using guidelines of data management of estate crop commodities. In this edition, data of the 2013 are presented as fixed data, data of the 2013 are the preliminary data and data of the 2014 are the estimation. The primary data were collected from the Estate Crops Province Level and the secondary data were collected from related institution such as Board of Central Statistics, Ministry of Industry, Ministry of Trade, Central Bank of Indonesia, the publication of Estate Commodity Associations and others.

It would have been impossible to compile this book without substantial support and contribution from many institutions. At this opportunity, we would like to thank all for their support and cooperation. We realize that the publication still needs further improvement. We would greatly appreciate comments and suggestions for future improvement.

Hopefully this publication will have high values for users and references for policy makers.

Jakarta, December 2014

DIRECTOR GENERAL OF ESTATE CROPS



Ir. Gamal Nasir, MS

NIP. 19560728 198603 1 001

Daftar Isi

Contents

Kata Pengantar <i>Preface</i>	iii
Daftar Isi <i>Contents</i>	v
Daftar Gambar <i>List of Figures</i>	vi
Daftar Tabel <i>List of Tables</i>	vii

Daftar Gambar

List of Figures

Gambar 1. Perbandingan Luas Areal dan Produksi Kapas Menurut Status Pengusahaan Tahun 2013

Figure Area and Production Comparison Graph of Cotton by Farming Category, 2013..... 1

Gambar 2. Perkembangan Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Volume Ekspor-Impor Kapas Tahun 2009 - 2013

Figure Area, Production, Productivity and Export-Import Volume Trend Graph of Cotton, 2009 - 2013..... 2

Daftar Tabel

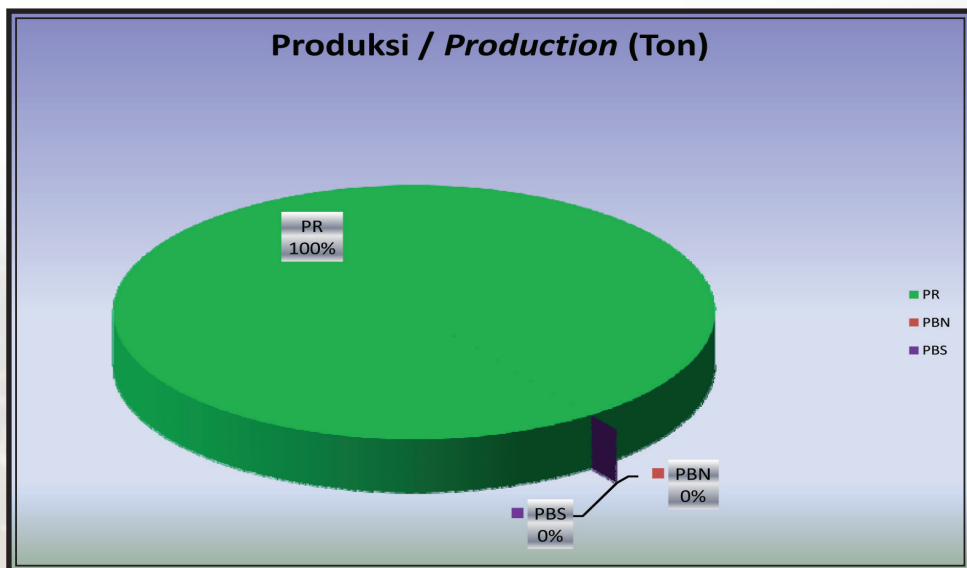
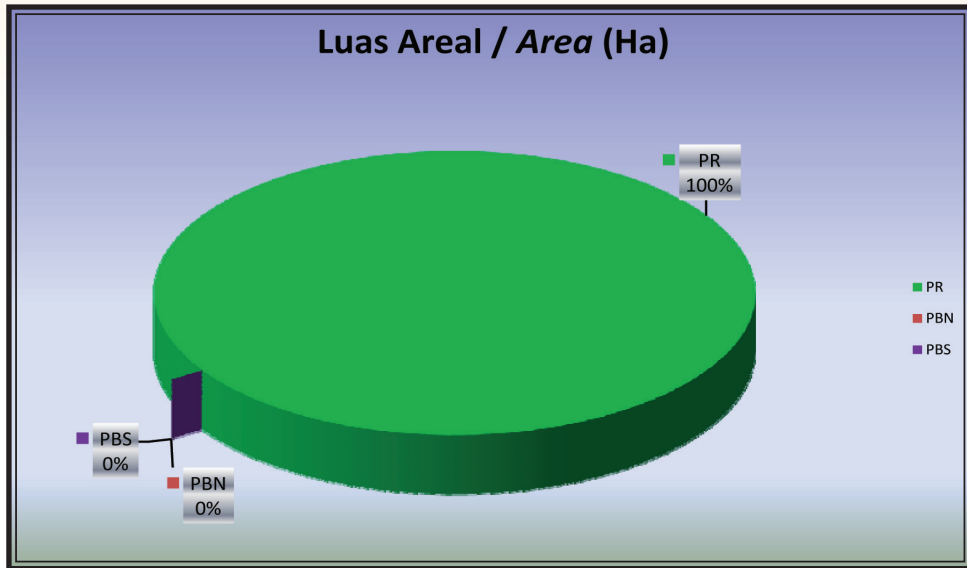
List of Tables

Tabel 1.	Luas Areal dan Produksi Kapas Menurut Status Pengusahaan Tahun 1969-2015	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production by Farming Category, 1969-2015.....</i>	<i>3</i>
Tabel 2.	Volume dan Nilai Ekspor – Impor Kapas Tahun 1969-2013	
<i>Table</i>	<i>Export - Import Volume and Value of Cotton, 1969-2013</i>	<i>4</i>
Tabel 3.	Luas Tanam dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2013	
<i>Table</i>	<i>Planted Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2013.....</i>	<i>5</i>
Tabel 4.	Luas Tanam dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2014 *)	
<i>Table</i>	<i>Planted Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2014 *).....</i>	<i>6</i>
Tabel 5.	Luas Tanam dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2015 **)	
<i>Table</i>	<i>Planted Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2015 **).....</i>	<i>7</i>
Tabel 6.	Luas Panen dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2013	
<i>Table</i>	<i>Harvested Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2013.....</i>	<i>8</i>
Tabel 7.	Luas Panen dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2014 *)	
<i>Table</i>	<i>Harvested Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2014 *).....</i>	<i>9</i>
Tabel 8.	Luas Panen dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2015 **)	
<i>Table</i>	<i>Harvested Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2015 **).....</i>	<i>10</i>

Tabel 9.	Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Besar Negara dan Besar Swasta (PR + PBN + PBS) Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2013	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province and Tree Crop Classification, 2013.....</i>	<i>11</i>
Tabel 10.	Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Besar Negara dan Besar Swasta (PR + PBN + PBS) Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2014 *)	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province and Tree Crop Classification, 2014 *).....</i>	<i>12</i>
Tabel 11.	Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Besar Negara dan Besar Swasta (PR + PBN + PBS) Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2015 **)	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province and Tree Crop Classification, 2015 **).....</i>	<i>13</i>
Tabel 12.	Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2013	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production of Smallholder by Province and Tree Crop Classification, 2013.....</i>	<i>14</i>
Tabel 13.	Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten dan Keadaan Tanaman Tahun 2013	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production of Smallholder by District and Tree Crop Classification, 2013.....</i>	<i>15</i>
Tabel 14.	Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2014 *)	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production of Smallholder by Province and Tree Crop Classification, 2014 *).....</i>	<i>17</i>
Tabel 15.	Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2015 **)	
<i>Table</i>	<i>Area and Cotton Production of Smallholder by Province and Tree Crop Classification, 2015 **).....</i>	<i>18</i>
Tabel 16.	Volume dan Nilai Ekspor-Impor Kapas Menurut Negara Tujuan dan Asal Tahun 2013	
<i>Table</i>	<i>Export-Import Volume and Value of Cotton by Destination and Origin Country, 2013.....</i>	<i>19</i>
Tabel 17.	Perkembangan Harga Rata-rata Tahunan Kapas di Pasar Domestik Tahun 2007-2013	
<i>Table</i>	<i>Annually Average Price Trend of Cotton in Domestic Market, 2007-2013</i>	<i>24</i>

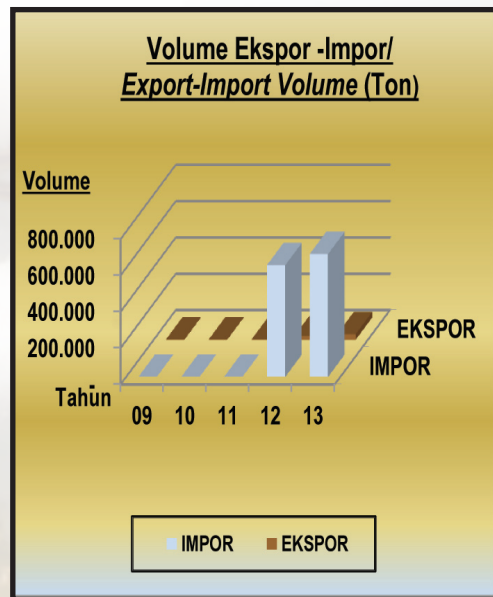
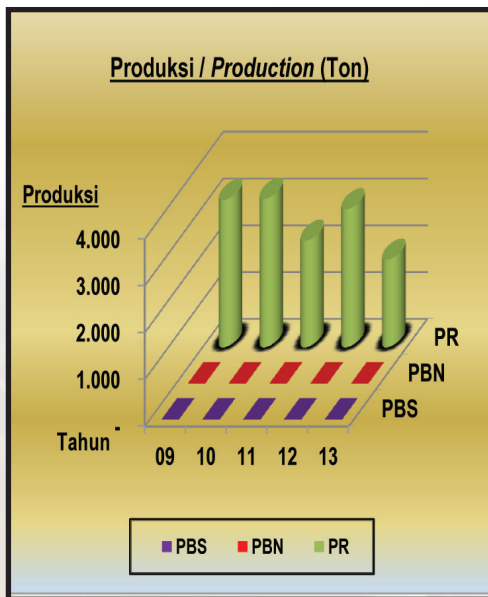
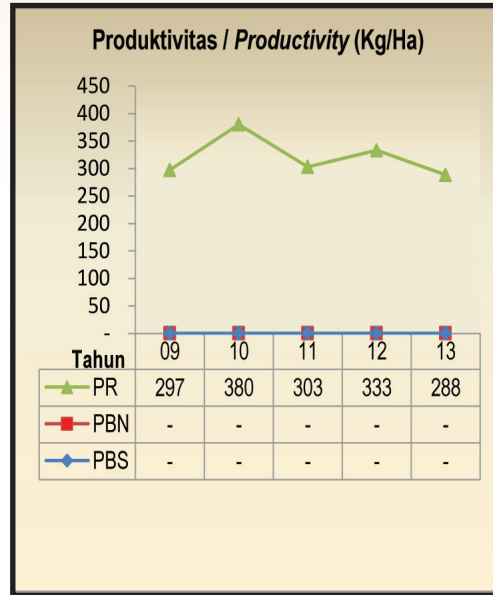
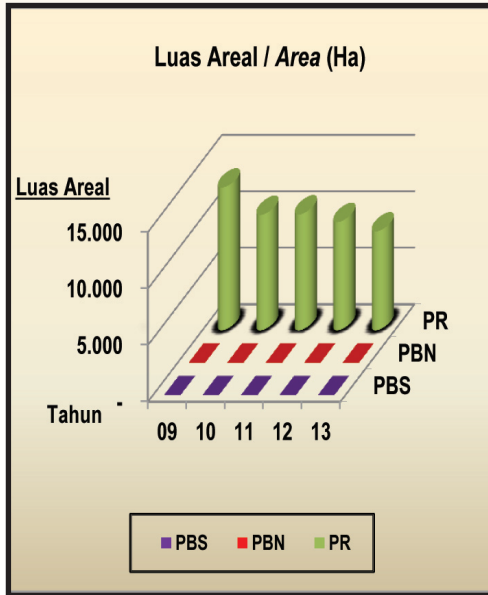
Gambar 1. Perbandingan Luas Areal dan Produksi Kapas Menurut Status Pengusahaan Tahun 2013

Figure Area and Production Comparison Graph of Cotton by Farming Category, 2013



Gambar 2. Perkembangan Luas Areal, Produksi, Produktivitas dan Volume Ekspor-Impor Kapas Tahun 2009 - 2013

Figure Area, Production, Productivity and Export-Import Volume Trend Graph of Cotton, 2009 - 2013



Tabel 1. Luas Areal dan Produksi Kapas Menurut Status Pengusahaan Tahun 1969-2015
Table Area and Cotton Production by Farming Category, 1969-2015

Tahun/ Year	LUAS AREAL/Area (Ha)			Jumlah/ Total	PRODUKSI/Production (Ton)			Jumlah/ Total
	PR/ Smallholder	PBN/ Government	PBS/ Private		PR/ Smallholder	PBN/ Government	PBS/ Private	
1969	10.790	752	-	11.542	2.416	728	-	3.144
1970	1.352	978	-	2.330	2.576	525	-	3.101
1971	7.352	994	-	8.346	1.620	520	-	2.140
1972	7.234	1.002	-	8.236	1.002	680	-	1.682
1973	10.107	3.415	-	13.522	1.162	1.448	-	2.610
1974	11.586	6.402	-	17.988	2.925	3.315	-	6.240
1975	1.152	7.400	-	8.552	2.465	2.686	-	5.151
1976	2.945	3.923	-	6.868	867	1.782	-	2.649
1977	297	1.487	-	1.784	179	1.386	-	1.565
1978	827	418	-	1.245	476	428	-	904
1979	4.560	1.318	-	5.878	3.792	1.411	-	5.203
1980	15.016	4.001	1.200	20.217	9.842	3.907	272	14.021
1981	2.443	184	2.529	5.156	13.721	247	1.551	15.519
1982	31.974	178	2.554	34.706	12.648	80	156	12.884
1983	35.133	211	935	36.279	13.151	68	946	14.165
1984	42.344	323	580	43.247	23.680	194	348	24.222
1985	50.110	343	580	51.033	24.467	207	350	25.024
1986	35.371	1.137	150	36.658	18.845	13	94	18.952
1987	29.548	-	150	29.698	18.146	-	94	18.240
1988	34.553	336	150	35.039	7.150	66	27	7.243
1989	20.907	313	150	21.370	13.083	56	27	13.166
1990	20.859	-	-	20.859	11.561	-	-	11.561
1991	25.430	-	-	25.430	13.443	-	-	13.443
1992	33.267	-	-	33.267	12.670	-	-	12.670
1993	33.775	-	-	33.775	13.772	-	-	13.772
1994	34.724	-	-	34.724	14.260	-	-	14.260
1995	32.342	-	-	32.342	7.522	-	-	7.522
1996	34.002	-	-	34.002	7.710	-	-	7.710
1997	26.541	-	-	26.541	5.870	-	-	5.870
1998	19.094	-	-	19.094	5.337	-	-	5.337
1999	17.549	-	-	17.549	4.039	-	-	4.039
2000	11.553	-	-	11.553	3.786	-	-	3.786
2001	10.370	-	345	10.715	7.033	-	-	7.033
2002	9.337	-	35	9.372	6.453	-	-	6.453
2003	6.357	-	-	6.357	3.440	-	-	3.440
2004	7.720	-	-	7.720	3.157	-	-	3.157
2005	5.982	-	-	5.982	2.241	-	-	2.241
2006	6.263	-	-	6.263	1.627	-	-	1.627
2007	13.737	-	-	13.737	12.768	-	-	12.768
2008	11.729	-	-	11.729	3.858	-	-	3.858
2009	12.622	-	-	12.622	3.145	-	-	3.145
2010	10.194	-	-	10.194	3.174	-	-	3.174
2011	10.238	-	-	10.238	2.275	-	-	2.275
2012	9.565	-	-	9.565	2.948	-	-	2.948
2013	8.738	-	-	8.738	1.871	-	-	1.871
2014*)	5.600	-	-	5.600	1.165	-	-	1.165
2015**)	3.330	-	-	3.330	727	-	-	727

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Keterangan/Note :

1. Angka Sementara/Preliminary*)
2. Angka Estimasi/Estimation**)
3. Wujud Produksi/Production : Serat Berbiji/Cotton Fibre and Seeds

Tabel 2. Volume dan Nilai Ekspor – Impor Kapas Tahun 1969-2013
Table Export - Import Volume and Value of Cotton, 1969-2013

Tahun/ Year	EKSPOR/EXPORT		IMPOR/IMPORT	
	Volume/Volume (Ton)	Nilai/Value (000 U\$)	Volume/Volume (Ton)	Nilai/Value (000 U\$)
1969	525	2	-	-
1970	81	1	18.111	10.329
1971	418	8	24.372	4.545
1972	429	6	26.677	751
1973	552	10	25.689	9.606
1974	1.169	7	-	-
1975	260	11	-	-
1976	980	78	68.488	95.462
1977	1.857	153	68.731	111.785
1978	100	9	92.322	24.641
1979	975	138	152.118	136.775
1980	1.337	132	119.735	197.929
1981	699	570	99.143	184.745
1982	3.285	306	113.294	173.833
1983	6.528	59	115.661	175.179
1984	6.666	305	125.390	214.469
1985	4.466	217	129.614	179.986
1986	12.177	546	171.438	171.552
1987	14.827	1.406	211.728	265.835
1988	4.194	442	196.058	301.880
1989	8.338	820	265.881	376.697
1990	11.603	3.117	344.338	485.059
1991	20.140	6.401	357.026	634.268
1992	14.366	10.067	434.578	667.648
1993	27.585	4.888	416.662	556.968
1994	13.701	11.134	443.657	701.970
1995	18.819	23.427	452.760	923.159
1996	15.246	15.647	500.341	981.708
1997	13.031	18.416	465.526	816.509
1998	7.815	12.898	453.675	763.009
1999	8.910	11.390	465.183	672.262
2000	21.249	19.812	562.575	728.651
2001	29.453	18.495	759.576	1.065.615
2002	28.775	19.098	630.391	707.433
2003	48.945	52.292	525.725	645.838
2004	35.844	50.396	451.331	681.474
2005	43.603	50.379	468.135	581.610
2006	1.538	225	383	765
2007	21.130	5.905	127	188
2008	1.884	701	37	37
2009	1.532	700	198	80
2010	2.006	979	43	72
2011	1.980	1.152	43	62
2012	20.883	37.529	615.101	1.345.889
2013	30.637	45.617	676.682	1.357.597

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Sumber/Source :
 Badan Pusat Statistik (BPS)/Central Bureau of Statistics

Tabel 3. Luas Tanam dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2013

Table Planted Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2013

No.	Provinsi/Province	Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>		Perkebunan Negara <i>Government</i>		Perkebunan Swasta <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
		Tanam <i>Planted</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Tanam <i>Planted</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Tanam <i>Planted</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Tanam <i>Planted</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
1.	ACEH	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH SUMATERA		-	-	-	-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	571	106	-	-	-	-	571	106
15.	D.I. YOGYAKARTA	444	16	-	-	-	-	444	16
16.	JAWA TIMUR	659	113	-	-	-	-	659	113
WILAYAH JAWA		1.674	235	-	-	-	-	1.674	235
17.	B A L I	500	43	-	-	-	-	500	43
18.	NUSA TENGGARA BARAT	619	209	-	-	-	-	619	209
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	2.188	1.046	-	-	-	-	2.188	1.046
WILAYAH NUSA TENGGARA & BALI		3.307	1.298	-	-	-	-	3.307	1.298
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH KALIMANTAN		-	-	-	-	-	-	-	-
24.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI SELATAN	3.757	338	-	-	-	-	3.757	338
28.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH SULAWESI		3.757	338	-	-	-	-	3.757	338
30.	M A L U K U	-	-	-	-	-	-	-	-
31.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
32.	PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH MALUKU & PAPUA		-	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		8.738	1.871	-	-	-	-	8.738	1.871

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Keterangan/*Note* :

1. Angka Tetap/*Fixed*
2. Wujud Produksi/*Production* : Serat Berbiji/*Cotton Fibre and Seeds*

Tabel 4. Luas Tanam dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2014 *)

Table Planted Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2014 *)

No.	Provinsi/Province	Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>		Perkebunan Negara <i>Government</i>		Perkebunan Swasta <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
		Tanam <i>Planted</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Tanam <i>Planted</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Tanam <i>Planted</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Tanam <i>Planted</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
1.	ACEH	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH SUMATERA		-	-	-	-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	D.I. YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	JAWA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH JAWA		-	-	-	-	-	-	-	-
17.	B A L I	150	37	-	-	-	-	150	37
18.	NUSA TENGGARA BARAT	250	115	-	-	-	-	250	115
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	200	108	-	-	-	-	200	108
WILAYAH NUSA TENGGARA & BALI		600	260	-	-	-	-	600	260
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	KALIMANTAN UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH KALIMANTAN		-	-	-	-	-	-	-	-
25.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	SULAWESI SELATAN	5.000	905	-	-	-	-	5.000	905
29.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
30.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH SULAWESI		5.000	905	-	-	-	-	5.000	905
31.	M A L U K U	-	-	-	-	-	-	-	-
32.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-
34.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH MALUKU & PAPUA		-	-	-	-	-	-	-	-
I N D O N E S I A		5.600	1.165	-	-	-	-	5.600	1.165

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Keterangan/*Note* :

1. Angka Sementara/*Preliminary**)
2. Wujud Produksi/*Production* : Serat Berbiji/*Cotton Fibre and Seeds*

Tabel 5. Luas Tanam dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2015 **)

Table Planted Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2015 **)

No.	Provinsi/Province	Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>		Perkebunan Negara <i>Government</i>		Perkebunan Swasta <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
		Tanam <i>Planted</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Tanam <i>Planted</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Tanam <i>Planted</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Tanam <i>Planted</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
1.	ACEH	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH SUMATERA		-	-	-	-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	D.I. YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	JAWA TIMUR	30	8	-	-	-	-	30	8
WILAYAH JAWA		30	8	-	-	-	-	30	8
17.	B A L I	80	20	-	-	-	-	80	20
18.	NUSA TENGGARA BARAT	200	27	-	-	-	-	200	27
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	140	20	-	-	-	-	140	20
WILAYAH NUSA TENGGARA & BALI		420	67	-	-	-	-	420	67
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	KALIMANTAN UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH KALIMANTAN		-	-	-	-	-	-	-	-
25.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	SULAWESI SELATAN	2.880	652	-	-	-	-	2.880	652
29.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
30.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH SULAWESI		2.880	652	-	-	-	-	2.880	652
31.	M A L U K U	-	-	-	-	-	-	-	-
32.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-
34.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH MALUKU & PAPUA		-	-	-	-	-	-	-	-
I N D O N E S I A		3.330	727	-	-	-	-	3.330	727

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Keterangan/Note :

1. Angka Estimasi/*Estimation**)*
2. Wujud Produksi/*Production* : Serat Berbiji/*Cotton Fibre and Seeds*

Tabel 6. Luas Panen dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2013

Table Harvested Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2013

No.	Provinsi/Province	Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>		Perkebunan Negara <i>Government</i>		Perkebunan Swasta <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
		Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
1.	ACEH	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH SUMATERA		-	-	-	-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	571	106	-	-	-	-	571	106
15.	D.I. YOGYAKARTA	160	16	-	-	-	-	160	16
16.	JAWA TIMUR	659	113	-	-	-	-	659	113
WILAYAH JAWA		1.390	235	-	-	-	-	1.390	235
17.	B A L I	333	43	-	-	-	-	333	43
18.	NUSA TENGGARA BARAT	619	209	-	-	-	-	619	209
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	2.188	1.046	-	-	-	-	2.188	1.046
WILAYAH NUSA TENGGARA & BALI		3.140	1.298	-	-	-	-	3.140	1.298
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH KALIMANTAN		-	-	-	-	-	-	-	-
24.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI SELATAN	1.956	338	-	-	-	-	1.956	338
28.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
29.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH SULAWESI		1.956	338	-	-	-	-	-	-
30.	M A L U K U	-	-	-	-	-	-	1.956	338
31.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
32.	PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH MALUKU & PAPUA		-	-	-	-	-	-	-	-
I N D O N E S I A		6.486	1.871	-	-	-	-	6.486	1.871

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Keterangan/*Note* :

1. Angka Tetap/*Fixed*
2. Wujud Produksi/*Production* : Serat Berbiji/*Cotton Fibre and Seeds*

Tabel 7. Luas Panen dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2014 *)

Table Harvested Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2014 *)

No.	Provinsi/Province	Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>		Perkebunan Negara <i>Government</i>		Perkebunan Swasta <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
		Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
1.	ACEH	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH SUMATERA		-	-	-	-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	D.I. YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	JAWA TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH JAWA		-	-	-	-	-	-	-	-
17.	B A L I	100	37	-	-	-	-	100	37
18.	NUSA TENGGARA BARAT	250	115	-	-	-	-	250	115
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	200	108	-	-	-	-	200	108
WILAYAH NUSA TENGGARA & BALI		550	260	-	-	-	-	550	260
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	KALIMANTAN UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH KALIMANTAN		-	-	-	-	-	-	-	-
25.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	SULAWESI SELATAN	3.717	905	-	-	-	-	3.717	905
29.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
30.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH SULAWESI		3.717	905	-	-	-	-	3.717	905
31.	M A L U K U	-	-	-	-	-	-	-	-
32.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-
34.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH MALUKU & PAPUA		-	-	-	-	-	-	-	-
I N D O N E S I A		4.267	1.165	-	-	-	-	4.267	1.165

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Keterangan/Note :

1. Angka Sementara/*Preliminary**)
2. Wujud Produksi/*Production* : Serat Berbiji/*Cotton Fibre and Seeds*

Tabel 8. Luas Panen dan Produksi Kapas Menurut Provinsi dan Status Pengusahaan Tahun 2015 **)
Table Harvested Area and Cotton Production by Province and Farming Category, 2015 **)

No.	Provinsi/Province	Perkebunan Rakyat <i>Smallholder</i>		Perkebunan Negara <i>Government</i>		Perkebunan Swasta <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
		Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
1.	ACEH	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH SUMATERA		-	-	-	-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	D.I. YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	JAWA TIMUR	30	8	-	-	-	-	30	8
WILAYAH JAWA		30	8	-	-	-	-	30	8
17.	B A L I	50	20	-	-	-	-	50	20
18.	NUSA TENGGARA BARAT	200	27	-	-	-	-	200	27
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	140	20	-	-	-	-	140	20
WILAYAH NUSA TENGGARA & BALI		390	67	-	-	-	-	390	67
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	KALIMANTAN UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH KALIMANTAN		-	-	-	-	-	-	-	-
25.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
26.	GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
28.	SULAWESI SELATAN	2.364	652	-	-	-	-	2.364	652
29.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
30.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH SULAWESI		2.364	652	-	-	-	-	2.364	652
31.	M A L U K U	-	-	-	-	-	-	-	-
32.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-
34.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-
WILAYAH MALUKU & PAPUA		-	-	-	-	-	-	-	-
INDONESIA		2.784	727	-	-	-	-	2.784	727

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Keterangan/Note :

1. Angka Estimasi/*Estimation***))
2. Wujud Produksi/*Production* : Serat Berbiji/*Cotton Fibre and Seeds*

Tabel 9. Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Besar Negara dan Besar Swasta (PR + PBN + PBS) Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2013
Table Area and Cotton Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province and Tree Crop Classification, 2013

No.	Provinsi/Province	Luas Areal/Area (Ha)		Produksi Production (Ton)	Produktivitas/Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani/Farmers (KK)
		Tanam Planted (Ha)	Panen Harvested (Ha)			
1.	ACEH	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-
WILAYAH SUMATERA		-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	571	571	106	185	1.644
15.	D.I. YOGYAKARTA	444	160	16	101	3.015
16.	JAWA TIMUR	659	659	113	171	2.154
WILAYAH JAWA		1.674	1.390	235	169	6.813
17.	B A L I	500	333	43	130	845
18.	NUSA TENGGARA BARAT	619	619	209	338	534
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	2.188	2.188	1.046	478	4.508
WILAYAH NUSA TENGGARA & BALI		3.307	3.140	1.298	413	5.887
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-
WILAYAH KALIMANTAN		-	-	-	-	-
24.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
25.	GORONTALO	-	-	-	-	-
26.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI SELATAN	3.757	1.956	338	173	3.821
28.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
29.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-
WILAYAH SULAWESI		3.757	1.956	338	173	3.821
30.	M A L U K U	-	-	-	-	-
31.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
32.	PAPUA	-	-	-	-	-
33.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
WILAYAH MALUKU & PAPUA		-	-	-	-	-
I N D O N E S I A		8.738	6.486	1.871	288	16.521

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Keterangan/Note :

1. Angka Tetap/Fixed

2. Wujud Produksi/Production : Serat Berbiji/Cotton Fibre and Seeds

Tabel 10. Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Besar Negara dan Besar Swasta (PR + PBN + PBS) Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2014 *)
Table Area and Cotton Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province and Tree Crop Classification, 2014 *)

No.	Provinsi/Province	Luas Areal/Area (Ha)		Produksi Production (Ton)	Produktivitas/Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani/Farmers (KK)
		Tanam Planted (Ha)	Panen Harvested (Ha)			
1.	ACEH	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-
WILAYAH SUMATERA		-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	-	-	-	-	-
15.	D.I. YOGYAKARTA	-	-	-	-	-
16.	JAWA TIMUR	-	-	-	-	-
WILAYAH JAWA		-	-	-	-	-
17.	B A L I	150	100	37	370	490
18.	NUSA TENGGARA BARAT	250	250	115	460	215
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	200	200	108	540	253
WILAYAH NUSA TENGGARA & BALI		600	550	260	473	958
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-
24.	KALIMANTAN UTARA	-	-	-	-	-
WILAYAH KALIMANTAN		-	-	-	-	-
25.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
26.	GORONTALO	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
28.	SULAWESI SELATAN	5.000	3.717	905	243	5.108
29.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
30.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-
WILAYAH SULAWESI		5.000	3.717	905	243	5.108
31.	M A L U K U	-	-	-	-	-
32.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
33.	PAPUA	-	-	-	-	-
34.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
WILAYAH MALUKU & PAPUA		-	-	-	-	-
I N D O N E S I A		5.600	4.267	1.165	273	6.066

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Keterangan/Note :

1. Angka Sementara/Preliminary*)
2. Wujud Produksi/Production : Serat Berbiji/Cotton Fibre and Seeds

Tabel 11. Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Besar Negara dan Besar Swasta (PR + PBN + PBS) Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2015 **)

Table Area and Cotton Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province and Tree Crop Classification, 2015 **)

No.	Provinsi/Province	Luas Areal/Area (Ha)		Produksi Production (Ton)	Produktivitas/Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani/Farmers (KK)
		Tanam Planted (Ha)	Panen Harvested (Ha)			
1.	ACEH	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-
WILAYAH SUMATERA		-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	-	-	-	-	-
15.	D.I. YOGYAKARTA	-	-	-	-	-
16.	JAWA TIMUR	30	30	8	267	45
WILAYAH JAWA		30	30	8	267	45
17.	B A L I	80	50	20	400	225
18.	NUSA TENGGARA BARAT	200	200	27	135	185
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	140	140	20	143	193
WILAYAH NUSA TENGGARA & BALI		420	390	67	172	603
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-
24.	KALIMANTAN UTARA	-	-	-	-	-
WILAYAH KALIMANTAN		-	-	-	-	-
25.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
26.	GORONTALO	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
28.	SULAWESI SELATAN	2.880	2.364	652	276	2.907
29.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
30.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-
WILAYAH SULAWESI		2.880	2.364	652	276	2.907
31.	M A L U K U	-	-	-	-	-
32.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
33.	PAPUA	-	-	-	-	-
34.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
WILAYAH MALUKU & PAPUA		-	-	-	-	-
I N D O N E S I A		3.330	2.784	727	261	3.555

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Keterangan/Note :

1. Angka Estimasi/Estimation**)

2. Wujud Produksi/Production : Serat Berbiji/Cotton Fibre and Seeds

Tabel 12. Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2013

Table Area and Cotton Production of Smallholder by Province and Tree Crop Classification, 2013

No.	Provinsi/Province	Luas Areal/Area (Ha)		Produksi Production (Ton)	Produktivitas/Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani/Farmers (KK)
		Tanam Planted (Ha)	Panen Harvested (Ha)			
1.	ACEH	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-
WILAYAH SUMATERA		-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	571	571	106	185	1.644
15.	D.I. YOGYAKARTA	444	160	16	101	3.015
16.	JAWA TIMUR	659	659	113	171	2.154
WILAYAH JAWA		1.674	1.390	235	169	6.813
17.	B A L I	500	333	43	130	845
18.	NUSA TENGGARA BARAT	619	619	209	338	534
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	2.188	2.188	1.046	478	4.508
WILAYAH NUSA TENGGARA & BALI		3.307	3.140	1.298	413	5.887
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-
WILAYAH KALIMANTAN		-	-	-	-	-
24.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
25.	GORONTALO	-	-	-	-	-
26.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI SELATAN	3.757	1.956	338	173	3.821
28.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
29.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-
WILAYAH SULAWESI		3.757	1.956	338	173	3.821
30.	M A L U K U	-	-	-	-	-
31.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
32.	PAPUA	-	-	-	-	-
33.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
WILAYAH MALUKU & PAPUA		-	-	-	-	-
I N D O N E S I A		8.738	6.486	1.871	288	16.521

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Keterangan/Note :

1. Angka Tetap/Fixed

2. Wujud Produksi/Production : Serat Berbiji/Cotton Fibre and Seeds

Tabel 13. Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten dan Keadaan Tanaman Tahun 2013

Table Area and Cotton Production of Smallholder by District and Tree Crop Classification, 2013

No.	Provinsi/Province	Luas Areal/Area (Ha)		Produksi Production (Ton)	Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani/ Farmers (KK)
		TANAM Planted (Ha)	PANEN Production (Ha)			
1.	JAWA TENGAH					
	Kab. Grobogan	272	272	35	127	495
	Kab. Pekalongan	-	-	-	-	-
	Kab. Pemalang	60	60	10	159	147
	Kab. Blora	44	44	9	208	111
	Kab. Kudus	-	-	-	-	-
	Kab. Brebes	-	-	-	-	-
	Kab. Cilacap	-	-	-	-	-
	Kab. Wonogiri	195	195	52	268	891
	Kab. Pati	-	-	-	-	-
	PROPINSI/PROVINCE	571	571	106	185	1.644
2.	DI YOGYAKARTA					
	Kab. Gunung Kidul	444	160	16	101	3.015
	PROPINSI/PROVINCE	444	160	16	101	3.015
3.	JAWA TIMUR					
	Kab. Mojokerto	17	17	13	765	44
	Kab. Tuban	-	-	-	-	-
	Kab. Lamongan	200	200	52	260	683
	Kab. Pacitan	189	189	22	116	599
	Kab. Probolinggo	73	73	6	82	203
	Kab. Sitobondo	60	60	5	83	176
	Kab. Banyuwangi	120	120	15	125	449
	PROPINSI/PROVINCE	659	659	113	171	2.154
4.	BALI					
	Kab. Jembrana	-	-	-	-	-
	Kab. Buleleng	200	136	25	187	392
	Kab. Karangasem	300	197	18	90	453
	PROPINSI/PROVINCE	500	333	43	130	845

No.	Provinsi/Province	Luas Areal/Area (Ha)		Produksi Production (Ton)	Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani/ Farmers (KK)
		TANAM Planted (Ha)	PANEN Production (Ha)			
5.	NUSA TENGGARA BARAT					
	Kab. Lombok Tengah	156	156	50	318	220
	Kab. Lombok Barat	103	103	42	406	103
	Kab. Lombok Utara	134	134	49	366	150
	Kab. Lombok Timur	200	200	25	125	35
	Kab. Sumbawa Barat	-	-	-	-	-
	Kab. Sumbawa	26	26	44	1.675	26
PROPINSI/PROVINCE		619	619	209	338	534
6.	NUSA TENGGARA TIMUR					
	Kab. Sumba Timur	695	695	393	565	1.992
	Kab. Sumba Barat	263	263	94	357	335
	Kab. Sumba Tengah	122	122	93	762	400
	Kab. Ngada	8	8	3	375	12
	Kab. Sumba Barat Daya	1.100	1.100	463	421	1.769
PROPINSI/PROVINCE		2.188	2.188	1.046	478	4.508
7.	SULAWESI SELATAN					
	Kab. Selayar	-	-	-	-	-
	Kab. Bulukumba	400	176	52	295	256
	Kab. Bantaeng	462	337	46	136	578
	Kab. Gowa	400	176	52	295	256
	Kab. Sinjai	-	-	-	-	-
	Kab. Bone	940	940	119	127	928
	Kab. Soppeng	440	327	69	211	571
	Kab. W a j o	-	-	-	-	-
	Kab. Toraja Utara	-	-	-	-	-
	Kab. Jeneponto	915	-	-	-	770
Kab. Takalar	200	-	-	-	462	
PROPINSI/PROVINCE		3.757	1.956	338	173	3.821
I N D O N E S I A		8.738	6.486	1.871	288	16.521

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Keterangan/Note :

1. Angka Tetap/Fixed

2. Wujud Produksi/Production : Serat Berbiji/Cotton Fibre and Seeds

Tabel 14. Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2014 *)

Table Area and Cotton Production of Smallholder by Province and Tree Crop Classification, 2014 *)

No.	Provinsi/Province	Luas Areal/Area (Ha)		Produksi Production (Ton)	Produktivitas/Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani/Farmers (KK)
		Tanam Planted (Ha)	Panen Harvested (Ha)			
1.	ACEH	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-
WILAYAH SUMATERA		-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	-	-	-	-	-
15.	D.I. YOGYAKARTA	-	-	-	-	-
16.	JAWA TIMUR	-	-	-	-	-
WILAYAH JAWA		-	-	-	-	-
17.	B A L I	150	100	37	370	490
18.	NUSA TENGGARA BARAT	250	250	115	460	215
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	200	200	108	540	253
WILAYAH NUSA TENGGARA & BALI		600	550	260	473	958
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-
24.	KALIMANTAN UTARA	-	-	-	-	-
WILAYAH KALIMANTAN		-	-	-	-	-
25.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
26.	GORONTALO	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
28.	SULAWESI SELATAN	5.000	3.717	905	243	5.108
29.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
30.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-
WILAYAH SULAWESI		5.000	3.717	905	243	5.108
31.	M A L U K U	-	-	-	-	-
32.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
33.	PAPUA	-	-	-	-	-
34.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
WILAYAH MALUKU & PAPUA		-	-	-	-	-
INDONESIA		5.600	4.267	1.165	273	6.066

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Keterangan/Note :

1. Angka Sementara/Preliminary*)

2. Wujud Produksi/Production : Serat Berbiji/Cotton Fibre and Seeds

Tabel 15. Luas Areal dan Produksi Kapas Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi dan Keadaan Tanaman Tahun 2015 **)

Table Area and Cotton Production of Smallholder by Province and Tree Crop Classification, 2015 **)

No.	Provinsi/Province	Luas Areal/Area (Ha)		Produksi Production (Ton)	Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha)	Jumlah Petani/ Farmers (KK)
		Tanam Planted (Ha)	Panen Harvested (Ha)			
1.	ACEH	-	-	-	-	-
2.	SUMATERA UTARA	-	-	-	-	-
3.	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-
4.	R I A U	-	-	-	-	-
5.	KEPULAUAN RIAU	-	-	-	-	-
6.	J A M B I	-	-	-	-	-
7.	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-
8.	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-
9.	BENGKULU	-	-	-	-	-
10.	LAMPUNG	-	-	-	-	-
WILAYAH SUMATERA		-	-	-	-	-
11.	DKI. JAKARTA	-	-	-	-	-
12.	JAWA BARAT	-	-	-	-	-
13.	BANTEN	-	-	-	-	-
14.	JAWA TENGAH	-	-	-	-	-
15.	D.I. YOGYAKARTA	-	-	-	-	-
16.	JAWA TIMUR	30	30	8	267	45
WILAYAH JAWA		30	30	8	267	45
17.	B A L I	80	50	20	400	225
18.	NUSA TENGGARA BARAT	200	200	27	135	185
19.	NUSA TENGGARA TIMUR	140	140	20	143	193
WILAYAH NUSA TENGGARA & BALI		420	390	67	172	603
20.	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-
21.	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
22.	KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	-	-
23.	KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	-
24.	KALIMANTAN UTARA	-	-	-	-	-
WILAYAH KALIMANTAN		-	-	-	-	-
25.	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
26.	GORONTALO	-	-	-	-	-
27.	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
28.	SULAWESI SELATAN	2.880	2.364	652	276	2.907
29.	SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
30.	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-
WILAYAH SULAWESI		2.880	2.364	652	276	2.907
31.	M A L U K U	-	-	-	-	-
32.	MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
33.	PAPUA	-	-	-	-	-
34.	PAPUA BARAT	-	-	-	-	-
WILAYAH MALUKU & PAPUA		-	-	-	-	-
I N D O N E S I A		3.330	2.784	727	261	3.555

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Keterangan/Note :

1. Angka Estimasi/Estimation**)

2. Wujud Produksi/Production : Serat Berbiji/Cotton Fibre and Seeds

Tabel 16. Volume dan Nilai Ekspor-Impor Kapas Menurut Negara Tujuan dan Asal Tahun 2013
Table Export-Import Volume and Value of Cotton by Destination and Origin Country, 2013

No.	Kode HS/ HS Code	Ekspor/Export			Impor/Import		
		Negara Tujuan/ Destinaton	Volume/Volume (Kg)	Nilai/Value (\$ US)	NEGARA ASAL (IMPOR)	Volume/ Volume (Kg)	Nilai/Value (\$ US)
1.	<i>Cotton seeds, seed, whether/not broken</i> HS, 1207210000	-	-	-	KOREA, REPUBLIC OF	-	-
					PAPUA NEW GUINEA	260	39.250
					MALAYSIA	5.000	10.000
					PALESTINA	-	-
					UNITED STATES	-	-
			-	-	5.260	49.250	
2.	<i>Cotton seeds, oth than seed, whether/or not broken</i> HS, 1207290000	JAPAN	760.000	168.580	CHINA	18.155	29.956
		TAIWAN	564.160	155.745			
		NETHERLANDS	7.000	26.250			
		1.331.160	350.575		18.155	29.956	
3.	<i>Cotton linters</i> HS, 1404200000	JAPAN	7.434	17.699	-	-	-
		HONG KONG	89	665			
		TAIWAN	7.609	16.560			
		SINGAPORE	11.559	21.589			
		MALAYSIA	230.573	383.956			
		INDIA	77.115	133.020			
		EAST TIMOR	200	45			
		UNITED STATES	2.103	7.888			
		FRANCE	7.679	15.465			
GERMANY, FED. REP. OF	631	2.366					
		344.992	599.253		-	-	
4.	<i>Crude oil of cotton seed, whether/not gossypol has been removed</i> HS, 1512210000	JAPAN	15.200	18.148	-	-	-
			15.200	18.148		-	-
5.	<i>Fractions of unrefined cotton seed oil</i> HS, 1512291000	-	-	-	-	-	
			-	-		-	-

No.	Kode HS/ HS Code	Ekspor/Export			Impor/Import		
		Negara Tujuan/ Destinaton	Volume/Volume (Kg)	Nilai/Value (\$ US)	NEGARA ASAL (IMPOR)	Volume/Volume (Kg)	Nilai/Value (\$ US)
6.	<i>Fractions of refined cotton seed oil</i> HS, 1512299000	SINGAPORE	100	196	KOREA, REPUBLIC OF	-	-
					CHINA	688	15.316
					THAILAND	1.186	22.500
					UNITED STATES	680	2.267
					FRANCE	100	9.127
					SWITZERLAND	20	2.046
			100	196		2.674	51.256
7.	<i>Inedible Mixtures/ Preparations Of Cotton Seeds Fats/ Oils/Of Differ Fats/ Oil Fr</i> HS, 1518003700	-	-	-	-	-	-
8.	<i>Oil-cake and other solid residues of cotton seeds</i> HS, 2306100000	JAPAN	490.860	114.038	-	-	-
		THAILAND	20.000	4.650			
		AUSTRALIA	65	25			
		SWITZERLAND	281	9.658			
		SPAIN	115	202			
		511.321	128.573		-	-	
9.	<i>Cotton linters pulp</i> HS, 4706100000	MALAYSIA	300	526	JAPAN	35.030	281.354
					HONG KONG	360.000	1.044.000
					TAIWAN	132	2.434
					CHINA	1.415.002	2.755.355
					SINGAPORE	21	267
					MALAYSIA	-	-
					AUSTRALIA	4.517	17.500
					CHILE	-	-
					UNITED KINGDOM	1	27
					GERMANY, FED. REP. OF	793.005	4.189.811
			UZBEKISTAN	252.906	466.864		
		300	526		2.860.614	8.757.612	

No.	Kode HS/ HS Code	Ekspor/Export			Impor/Import				
		Negara Tujuan/ Destinatn	Volume/Volume (Kg)	Nilai/Value (\$ US)	NEGARA ASAL (IMPOR)	Volume/ Volume (Kg)	Nilai/Value (\$ US)		
10.	Cotton, not carded/ combed HS, 5201000000	JAPAN	328.287	1.066.392	JAPAN	1.596	47.024		
		THAILAND	498.422	1.084.861	HONG KONG	-	-		
		MALAYSIA	11.850	11.600	KOREA, REPUBLIC OF	406.366	370.053		
		SRI LANKA	48.386	109.665	CHINA	518.541	740.347		
		SAUDI ARABIA	4.144	20.482	THAILAND	-	-		
		EAST TIMOR	80	21	SINGAPORE	674.408	1.293.054		
		UNITED STATES	370	2.583	MALAYSIA	2.865.148	5.797.292		
						VIET NAM	-	-	
						INDIA	33.159.548	62.262.464	
						PAKISTAN	21.169.174	35.753.649	
						INDONESIA	196.086	410.251	
						SYRIA ARAB REPUBLIC	481.828	956.024	
						TURKEY	1.820.284	3.213.092	
						UNITED ARAB EMIRATES	405.108	803.791	
						EGYPT	474.629	1.611.116	
						SUDAN	36.683	70.355	
						ETHIOPIA	198.630	362.525	
						TANZANIA, UNITED REPUBLIC OF	23.051.171	44.528.213	
						KENYA	181.686	361.495	
						MOZAMBIQUE	24.048.099	45.763.015	
						TOGO	5.434.092	10.652.525	
						GHANA	1.787.343	3.560.574	
						CAMEROON	3.846.828	7.102.592	
						NIGERIA	12.816.058	22.773.123	
						COTE D'IVOIRE	19.604.915	39.574.820	
						SENEGAL	1.413.663	2.906.820	
						MALI	20.780.725	42.721.508	
						BENIN	11.937.985	23.757.300	
						BURKINA FASO	43.744.200	86.149.604	
						UGANDA	9.555.778	18.147.608	
						CENTRAL AFRICAN REPUBLIC	6.248.445	12.667.397	
						CHAD	3.148.021	6.381.667	
						SWAZILAND	-	-	
						SOUTH AFRICA	6.834.109	13.624.143	
						ZIMBABWE	6.806.793	13.389.157	
						ZAMBIA	8.527.960	16.533.314	
						MALAWI	2.673.183	4.849.543	
						AUSTRALIA	89.155.578	195.027.401	
						AMERICAN SAMOA	239.916	455.745	
						UNITED STATES	126.541.379	264.169.545	
						CANADA	217.947	577.068	
						MEXICO	4.234.776	8.002.264	
						GUATEMALA	74.004	144.552	
						ARGENTINA	8.116.521	13.669.098	
						BRAZIL	131.153.443	263.213.341	
						PARAGUAY	2.909.930	5.567.124	
						BELIZE	-	-	
						ANTIGUA AND BARBUDA	-	-	
						UNITED KINGDOM	4.403.437	8.284.413	
						NETHERLANDS	-	-	
						FRANCE	844.546	1.623.008	
						GERMANY, FED. REP. OF	-	-	
						SWITZERLAND	3.276.438	6.648.528	
						ITALY	-	-	
						SPAIN	3.047.026	6.031.343	
						GREECE	20.907.553	40.028.711	
						KYRGYZSTAN	-	-	
						TAJKISTAN	45.136	90.302	
						TURKMENISTAN	1.589.212	2.821.662	
						UKRAINE	-	-	
						UZBEKISTAN	201.393	360.738	
						LATVIA	389.868	456.445	
					891.539	2.295.604		672.197.186	1.346.306.743

No.	Kode HS/ HS Code	Ekspor/Export			Impor/Import		
		Negara Tujuan/ Destinaton	Volume/Volume (Kg)	Nilai/Value (\$ US)	NEGARA ASAL (IMPOR)	Volume/ Volume (Kg)	Nilai/Value (\$ US)
11.	<i>Yarn waste (including thread waste)</i> HS, 5202100000	JAPAN	856.700	1.149.461	KOREA, REPUBLIC OF	578.473	342.760
		HONG KONG	700.329	912.746	SINGAPORE	66	1.183
		TAIWAN	481.181	623.549	MALAYSIA	47.024	30.565
		CHINA	148.447	181.326	VIET NAM	309.098	251.249
		THAILAND	197.217	208.334	BANGLADESH	378.000	285.750
		VIET NAM	773.616	1.013.770	EGYPT	154.560	186.922
		INDIA	23.062	20.209			
		3.180.552	4.109.395		1.467.221	1.098.429	
12.	<i>Garnetted stock</i> HS, 5202100000	JAPAN	76.350	105.319	-	-	-
		HONG KONG	121.604	151.375	-	-	-
		TAIWAN	281.764	387.591			
		479.718	644.285		-	-	
13.	<i>Cotton waste, not garnetted stock</i> HS, 5202990000	JAPAN	2.305.294	4.370.280	HONG KONG	1	1
		HONG KONG	1.259.519	1.605.164	KOREA, REPUBLIC OF	110.467	979.281
		KOREA, REPUBLIC OF	6.368	53.313	TAIWAN	29	339
		TAIWAN	2.980.823	3.687.136	CHINA	-	-
		CHINA	5.060.706	4.568.424	MACAU	-	-
		PAPUA NEW GUINEA	2	35	SINGAPORE	11	25
		THAILAND	1.581.897	2.070.047	CAMBODIA	1	47
		PHILIPPINES	264.397	389.585	VIET NAM	43	415
		MALAYSIA	230.613	285.887	NETHERLANDS	-	-
		VIET NAM	1.117.279	1.590.460	ITALY	15	1.678
		SRI LANKA	400	3.344			
		IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)	41.496	35.298			
		ALGERIA	303.289	409.440			
		EAST TIMOR	52	476			
		UNITED STATES	61.149	87.333			
		BRAZIL	110.297	60.906			
		COLOMBIA	20.000	30.160			
		NETHERLANDS	718.994	911.376			
		GERMANY, FED. REP. OF	273.336	358.640			
		BELGIUM	1.880.755	2.517.470			
ITALY	301.925	434.669					
SPAIN	34.431	78.866					
		18.553.022	23.548.309		110.567	981.786	

No.	Kode HS/ HS Code	Ekspor/Export			Impor/Import		
		Negara Tujuan/ Destinaton	Volume/Volume (Kg)	Nilai/Value (\$ US)	NEGARA ASAL (IMPOR)	Volume/ Volume (Kg)	Nilai/Value (\$ US)
14.	Cotton, carded/ combed HS, 5203000000	JAPAN	256.657	1.251.315	JAPAN	4.627	97.949
		HONGKONG	266.508	850.515	HONG KONG	125	1.768
		KOREA, REPUBLIC OF	65.319	183.720	KOREA, REPUBLIC OF	-	-
		TAIWAN	98.099	264.083	CHINA	5.818	102.634
		CHINA	48.988	151.556	SINGAPORE	-	-
		THAILAND	506.548	1.375.207	PHILIPPINES	3	2
		SINGAPORE	4.062	6.307	MALAYSIA	-	-
		PHILIPPINES	628.177	694.628	VIET NAM	-	-
		MALAYSIA	132.671	509.556	INDIA	-	-
		MYANMAR	1.982	16.454	PAKISTAN	2.033	20.511
		BRUNEI DARUSSALAM	5.254	23.996	AUSTRALIA	-	-
		VIETNAM	194.387	882.476	UNITED STATES	2.015	53.401
		BANGLADESH	492	10.195	UNITED KINGDOM	5.745	45.926
		SRILANKA	29.913	247.914	GERMANY, FED. REP. OF	35	211
		IRAN (ISLAMIC REPUBLIC OF)	17.355	87.611			
		SAUDIARABIA	197.807	433.499			
		TURKEY	83.509	299.204			
		UNITED ARAB EMIRATES	5.286	21.912			
		EGYPT	28.783	68.512			
		MOROCCO	21.773	92.438			
		CAMEROON	7.802	17.938			
		AUSTRALIA	17.569	65.607			
		CHILE	160.004	371.372			
		ARGENTINA	13.398	72.347			
		COLOMBIA	295.902	902.907			
		UNITED KINGDOM	133.122	289.420			
		NETHERLANDS	644.763	1.472.090			
		FRANCE	81.076	188.299			
		GERMANY, FED. REP. OF	79.675	186.206			
		IRELAND	44.349	99.694			
ITALY	364.501	841.308					
SPAIN	200	569					
POLAND	158.094	327.487					
RUSSIA FEDERATION	734.905	1.615.758					
		5.328.930	13.922.100		20.401	322.402	
	TOTAL	30.636.834	45.616.964		676.682.078	1.357.597.434	

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Sumber/Source :
Badan Pusat Statistik/Central Bureau of Statistics

Tabel 17. Perkembangan Harga Rata-rata Tahunan Kapas di Pasar Domestik Tahun 2007-2013
Table Annually Average Price Trend of Cotton in Domestic Market, 2007-2013

No.	Komoditas	Harga (Rp/kg)					2012	2013
		2007	2008	2009	2010	2011		
1.	Kapas (serat berbiji)	2.500	2.750	4.000	4.050	4.050	4.196	4.285

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
Directorate General of Estate Crops

Sumber/Source : Berbagai Sumber